

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING  
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI  
Laporan Tugas Akhir, Juni 2021

Resgiy Septiani,

Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus Pneumonia Terhadap Ny.S Di Ruang Fresia Lantai 3 RS Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 11-13 Maret 2021

xvi+ 67 halaman, 9 tabel, dan 3 gambar

### RINGKASAN

Pneumonia merupakan salah satu penyakit infeksi yang mengenai saluran pernapasan bawah ditandai dengan batuk dan sesak napas, hal ini diakibatkan oleh adanya agen infeksius seperti virus, bakteri, *mycoplasma* (fungi), dan aspirasi substansi asing. Diketahui bahwa jumlah kasus pneumonia terutama dilampung utara berjumlah 2.134 kasus. Kasus dengan jumlah tersebut lampung utara masuk dalam 5 besar penyakit pneumonia terbanyak di provinsi lampung pada tahun 2018. Sementara untuk periode januari sampai desember 2020 tercatat kasus pneumonia merupakan sepuluh penyakit terbanyak di RS Handayani Kotabumi Lampung Utara.

Pneumonia merupakan salah satu penyakit menular yang memiliki tingkat kematian tinggi baik dialami kelompok lansia atau anak-anak. Untuk itu, kasus ini menarik untuk dibahas agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan menjadi pedoman dalam pencegahan penyakit tersebut.

Berdasarkan data hasil pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny.S yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif, gangguan pertukaran gas, dan intoleransi aktivitas. Luaran yang ditegakkan antara lain : Bersihan Jalan Nafas (L.01001), Pertukaran Gas (L.01003), Toleransi Aktivitas (L.05047). Serta Intervensi : Latihan Batuk Efektif (L.01006), Manajemen Jalan Nafas (I.01011), Pemantauan Respirasi (I.01014), Terapi Oksigen (I.01026), Manajemen Energi (I.05178), Terapi Aktivitas (I.05186).

Implementasi yang dilakukan untuk diagnosa tersebut diantaranya : memonitor tanda-tanda vital, melakukan auskultasi suara nafas (ronkhi), melakukan pencatatan hasil dokumentasi, membantu pasien melakukan aktivitas sehari-hari. Hasil evaluasi pada diagnosa bersihan jalan nafas tidak efektif, gangguan pertukaran gas dan intoleransi aktivitas masalah teratasi sebagian.

Simpulan dari laporan tugas akhir ini yaitu teori proses keperawatan kasus pneumonia ada yang tidak sesuai dengan teori yaitu pada kondisi atau keluhan klien seperti SPO<sub>2</sub> menurun, klien merasa pusing dan warna kulit pucat . Saran dari laporan ini hendaknya dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan proses pelayanan keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi serta menambah penyediaan referensi buku terbaru/terupdate untuk mahasiswa/i Poltekkes Tanjung Karang Prodi Keperawatan Kotabumi.

Kata Kunci : Keperawatan, Pneumonia, Sistem Respirasi  
Sumber Bacaan : 15 ( 2010 - 2020 )

TANJUNGPURING HEALTH POLYTECHNIC  
KOTABUMI NURSING STUDY PROGRAM  
Final Project Report, June 2021

Resgiy Septiani,

Nursing care of patients with impaired oxygenation in the case of pneumonia against Mrs. S in the Fresia Room, 3rd floor, Handayani Hospital, Kotabumi, North Lampung, March 11-13, 2021

xvi+ 67 pages, 9 tables and 3 images

### ABSTRACT

Pneumonia is an infectious disease that affects the lower respiratory tract characterized by coughing and shortness of breath, this is caused by the presence of infectious agents such as viruses, bacteria, mycoplasma (fungi), and aspiration of foreign substances. It is known that the number of pneumonia cases, especially in North Lampung, amounted to 2,134 cases. Cases with this number in North Lampung were included in the top 5 most pneumonia diseases in Lampung Province in 2018. Meanwhile, for the January to December 2020 period, pneumonia cases were recorded as the ten most diseases at Handayani Hospital, Kotabumi, North Lampung.

Pneumonia is one of the infectious diseases that has a high mortality rate, either experienced by the elderly or children. For this reason, this case is interesting to discuss in order to increase public knowledge and become a guide in preventing the disease.

Based on the results of the study, it was found that the nursing diagnoses that appeared on Mrs. S were ineffective airway clearance, impaired gas exchange, and activity intolerance. Outcomes that are enforced include: Airway Clearance (L.01001), Gas Exchange (L.01003), Activity Tolerance (L.05047). And Interventions: Effective Coughing Exercises (L.01006), Airway Management (I.01011), Respiratory Monitoring (I.01014), Oxygen Therapy (I.01026), Energy Management (I.05178), Activity Therapy (I. 05186).

Implementation carried out for the diagnosis include: vital signs, auscultating breath sounds (ronkhi), recording documentation results, helping patients carry out daily activities. The results of the evaluation on the diagnosis of ineffective airway clearance, impaired gas exchange and activity intolerance were partially resolved.

The conclusion of this final report is that the theory of the nursing process for pneumonia cases is not in accordance with the theory, namely the condition or client complaints such as decreased SPO<sub>2</sub>, the client feels dizzy and pale skin color. Suggestions from this report should be taken into consideration in carrying out the nursing service process from assessment to evaluation as well as adding to the provision of the latest/updated book references for students of Tanjung Karang Health Polytechnic of Nursing Study Program in Kotabumi.

Keywords : Nursing, Pneumonia, Respiratory System  
Reading Source : 15 ( 2010 - 2020 )